

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri dan bisnis yang signifikan setiap tahun mendorong perusahaan untuk terus beradaptasi dan bertahan di tengah persaingan ketat, baik di tingkat nasional maupun global. Perusahaan tidak hanya berusaha bertahan, tetapi juga mengoptimalkan strategi agar tetap relevan dan kompetitif di pasar. Kondisi ini menjadikan perusahaan sebagai pilihan utama pelaku usaha untuk menghasilkan keuntungan, dengan memanfaatkan peluang pasar dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Pelayanan yang maksimal penting untuk membangun loyalitas pelanggan dan mendukung kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam persaingan global, inovasi dan peningkatan kualitas produk serta layanan menjadi kunci agar perusahaan tetap unggul, memenuhi kebutuhan konsumen, serta memperluas pangsa pasar.

Perusahaan beroperasi dengan tujuan yang jelas bagi pemilik dan manajemen. Pemilik fokus pada pencapaian keuntungan maksimal untuk mengembalikan modal yang diinvestasikan, serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan karyawan. Keuntungan yang stabil memungkinkan pemilik memperluas bisnis dan menciptakan lapangan kerja baru, yang berdampak positif bagi kesejahteraan sosial. Bagi manajemen, keuntungan adalah hasil dari implementasi rencana strategis. Mencapai atau melampaui target keuntungan menjadi bukti keberhasilan mereka dalam menjalankan tanggung jawab. Ini memperkuat citra dan kepercayaan pemilik, yang penting untuk kelangsungan kerjasama. Namun, kegagalan mencapai target dapat merusak kepercayaan tersebut dan mempengaruhi hubungan dengan pemilik. Selain keuntungan, baik pemilik maupun manajemen memiliki kepentingan dalam kelangsungan hidup perusahaan. Pemilik ingin membangun usaha yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya, sementara manajemen melihat keberlanjutan sebagai peluang untuk mengembangkan karir. Keberlanjutan ini juga memungkinkan perusahaan terus menyediakan barang, jasa, dan lapangan kerja yang penting bagi masyarakat, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan mendukung perekonomian (Kasmir, 2019:2).

Kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menjalankan kegiatan keuangannya dengan mematuhi prinsip-prinsip yang berlaku. Ini termasuk penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan yang diatur dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principles*), serta peraturan lainnya yang relevan. Kinerja keuangan dapat dijadikan pedoman untuk menentukan sejauh mana perusahaan tersebut mematuhi standar yang baik. Evaluasi kinerja keuangan mencakup analisis terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, seperti yang tercermin dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang turut mendukung penilaian terhadap kinerja keuangan tersebut (Fahmi, 2020:2).

PT. Mustika Ratu. Tbk adalah perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978. Berdiri dengan nama Mustika Ratu yang memiliki filosofi sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal, *trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono*, yang berarti perjuangan kesatriaian melalui keprihatinan maka terbentuklah sesuatu yang berharga, yakni nama Mustika Ratu, untuk memperpetuat nilai-nilai filosofis yang disebarkan kepada masyarakat secara luas, sejalan dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Kegiatan usaha perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang diterima secara universal sebagai produk yang berakar pada budaya, alam, dan kemajuan modern.

PT. Mustika Ratu. Tbk mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di semester II 2022. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang menunjukkan perubahan dari laba menjadi rugi.

1. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan:
 - a) Perseroan mengalami rugi bersih senilai Rp 9 miliar pada semester II-2022, dibandingkan dengan laba Rp 2,25 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
 - b) Penjualan bersih turun 5,35% secara tahunan menjadi Rp 166,89 miliar.
 - c) Perseroan menderita kerugian selisih kurs bersih senilai Rp 840,15 juta.

2. Penurunan kinerja keuangan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:
 - a) Kondisi ekonomi makro yang tidak kondusif
 - b) Persaingan yang ketat di industri kosmetik dan kesehatan
 - c) Kenaikan harga bahan baku

Kenaikan aset yang dialami PT. Mustika Ratu. Tbk tidak sebanding dengan penurunan kinerja keuangannya, mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam operasional perusahaan. Namun, potensi pertumbuhan yang ditunjukkan oleh kenaikan aset ini menandakan adanya peluang besar untuk perbaikan. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan langkah-langkah strategis seperti mengembangkan produk baru yang inovatif, meningkatkan efisiensi operasi, dan memperluas jaringan distribusi. Selain itu, PT. Mustika Ratu. Tbk juga perlu mencermati kondisi ekonomi makro dan perubahan tren di industri kosmetik dan kesehatan untuk dapat menyusun strategi yang tepat (<https://shorturl.at/dfhvpv>, 01 September 2022).

Tabel 1. 1. Pertumbuhan Laba Secara Kuartal II 2022 PT. Mustika Ratu. Tbk

No	Keterangan	Juni 2021	Juni 2022
1	Penjualan Bersih	176,325,470,980	166,898,591,077
2	Keuntungan (Kerugian) selisih kurs	155,671,784	(840,155,480)
3	Rugi Bersih	2,257,294,088	(9,908,672,766)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Permasalahan yang ada pada PT. Mustika Ratu. Tbk yaitu, Produk kecantikan PT. Mustika Ratu. Tbk bukan menjadi produk nomor 1 yang paling digunakan oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2022 dan juga penjualan terus menurun membuat laba PT. Mustika Ratu. Tbk terus tergerus. Produk dari Mustika Ratu saat ini sudah banyak ditinggalkan para penggemarnya disaat munculnya merk-merk produk kecantikan lokal lainnya. Sehingga dapat terlihat dalam hasil laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk membukukan kerugian. pada 31 Desember 2021 berhasil membukukan laba tipis sebesar Rp.336juta. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba dan kerugian yang dialami oleh MRAT masih terhubung dengan penurunan pendapatan, peningkatan biaya transportasi dan logistik, dan kenaikan harga bahan baku (<https://shorturl.at/apLQS>, 13 Maret 2023).

Tabel 1. 2. Pertumbuhan Laba Secara Kuartal III 2022 PT. Mustika Ratu. Tbk

No	Keterangan	September 2022	September 2021
1	Pendapatan	217,937,480,429	255,906,236,298
2	Beban Pokok Penjualan	(100,274,099,697)	113,809,954,630
3	Laba Bruto	117,663,380,732	142,096,281,668
4	Beban-Beban	(127,404,139,366)	(134,835,538,881)
5	Laba/Rugi Tahun berjalan	(17,858,013,378)	336,723,577

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Laporan terakhir PT. Mustika Ratu. Tbk pada kuartal III 2022 masih kembali membukukan kerugian tahun berjalan sebesar Rp17,8 miliar. Kerugian tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban pokok penjualan, yang mengakibatkan pengurangan margin. Secara beban memang sudah cukup turun pada kuartal III 2022 tetapi rendahnya penjualan yang belum mendukung menghasilkan laba.

Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk pada kuartal pertama tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, seperti:

1. Laba bersih tahunan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 88,12% menjadi Rp 36,90 juta.
2. Penjualan bersih turun 0,23% dari Rp 75,20 miliar menjadi Rp 75,03 miliar.
3. Penjualan produk perawatan diri memberikan kontribusi terbesar (92,65%) terhadap total penjualan bersih.
4. Beban pokok penjualan naik 14,24% menjadi Rp 37,31 miliar.
5. Laba bruto turun 11,38% menjadi Rp 37,71 miliar.
6. Total aset MRAT mencapai Rp 683,70 miliar, turun 1,59% dibandingkan akhir Desember 2022.

Penurunan laba bersih MRAT disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti, Penurunan penjualan Kenaikan beban pokok penjualan, investor perlu mencermati kinerja keuangan perusahaan yang menurun sebelum mengambil keputusan investasi(<https://shorturl.at/cDEPX>, 05 Juni 2023).

Tabel 1. 3. Pertumbuhan Laba Secara Kuartal I 2023 PT. Mustika Ratu. Tbk

No	Keterangan	Maret 2022	Maret 2023
1	Laba Bersih Tahunan	311,206,494	36,905,767
2	Penjualan Bersih	75,205,126,133	75,032,674,452
3	Beban Pokok Penjualan	(32,644,750,454)	(37,316,361,551)
4	Laba Bruto	42,560,375,679	37,716,312,901
5	Total Aset	694,780,597,799	683,708,052,690

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dipaparkan diatas. Membuat penulis termotivasi untuk mengetahui lebih jelas mengenai kinerja keuangan yang sebenarnya pada PT. Mustika Ratu. Tbk periode 2021-2023 . Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Mustika Ratu. Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Produk kecantikan PT. Mustika Ratu. Tbk bukan menjadi produk nomor 1 yang paling banyak digunakan oleh masyarakat indonesia.
2. Kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk mengalami penurunan pada kuartal 2-2022.
3. Terjadi penurunan laba bersih sepanjang kuartal I/2023 seiring dengan turunnya penjualan dan membengkaknya biaya pokok pendapatan.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada pada PT. Mustika Ratu. Tbk menunjukan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah pengembangan penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk periode 2021-2023 dilihat dari analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2021-2023 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio solvabilitas pada tahun 2021-2023 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2021-2023 ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio aktivitas pada tahun 2021-2023 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan.

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio solvabilitas pada tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk dilihat dari rasio aktivitas pada tahun 2021-2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dan penanam modal (investor) untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan atau mengembangkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi Akademisi
Bisa dijadikan sebagai referensi dan kontribusi pemikiran mengenai peran serta fungsi manajemen keuangan, terutama dalam pemahaman terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi kepada pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.